

Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik Di Pondok Barokah Kalimasada, Sleman

Oleh: Suhartini, IGP Suryadarma, Tien Aminatun, Heny Wulandari, Wahyu Nur Hidayati

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang budidaya sayuran dengan cara hidroponik, jenis tanaman yang dapat dibudidayakan secara hidroponik, dan cara menyiapkan media tanam secara hidroponik bagi warga Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, Ngaglik, Sleman dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Barokah Kalimasada. dan memberikan pemahaman pentingnya menanam sayuran sebagai kebutuhan hidup dan menjaga kesehatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, Ngaglik, Sleman yang diikuti warga Pondok Pesantren dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Adapun kegiatan ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) karena masa Pandemi Covid-19 dengan rangkaian penyampaian materi dengan presentasi, demonstrasi di kampus yang diikuti secara langsung oleh para peserta pelatihan yaitu santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Barokah Kalimasada.. Materi presentasi dan diskusi mencakup jenis-jenis bahan dan alat yang digunakan, pengadaan dan penyiapan alat dan bahan, pengadaan benih dan bibit untuk hidroponik, pengertian akan sayuran yang penanamannya dapat dilakukan secara hidroponik, penyiapan campuran larutan hidroponik, pengelolaan cairan untuk hidroponik, pemanenan sayuran hidroponik dan penanganan pasca panen sayuran hidroponik. Demonstrasi mulai dari cara pembuatan media dari botol bekas minuman, penyiapan bahan, pembuatan kain flanel untuk meresapkan nutrisi ke tanaman, sampai penanaman bibit ke dalam botol dan ke media rakit apung. Praktek individu dan kelompok dilakukan langsung dari Pondok Pesantren Barokah dengan menanam sayuran secara hidroponik di botol bekas minuman dan di media rakit apung dengan bak plastik, hasilnya dimasak sendiri untuk keperluan makan warga pondok.. Adapun sayuran yang ditanam adalah slada dan sawi Pakcoy.

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa melalui budidaya sayuran secara hidroponik, dapat memilih sayuran yang cocok untuk kebutuhan warga pondok Pesantren sehingga tidak perlu membeli lagi sayuran dari pasar. Di samping itu juga dipakai memanfaatkan limbah anorganik yang berupa botol bekas minuman dan gelas aqua. Di samping itu juga dapat dijadikan kegiatan praktek warga Pondok untuk memenuhi kebutuhan sayur yang dimasak sendiri untuk keperluan makan semua warga Pondok Pesantren Barokah Kalimasada.

Kata Kunci: Hidroponik, Pondok Pesantren Barokah Kalimasada, rakit apung